



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Kebutuhan dan Desain Video Animasi UBAI (Usur Pembangun Puisi) Bermuatan Profil Pelajar Pancasila

Evi Nabila Romadhon¹, Farid Maulana², Cahyo Hasanudin³

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

evinabilaromadhon@gmail.com, faridmaulana0808@gamil.com,

cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id

abstrak—Pada masa globalisasi yang modern saat ini, banyak orang yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital agar pembelajarannya lebih efektif. Salah satunya yaitu video animasi. Video animasi adalah kumpulan gambar animasi yang disusun sedemikian rupa melalui media dengan gambar bergerak dan tulisan sesuai alur waktu yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kebutuhan dan desain video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila, serta untuk mengetahui Tingkat kelayakan media yang akan dikembangkan. Penelitian ini termasuk penelitian RnD dengan menerapkan metode ADD, namun pada penelitian ini hanya dilakukan melalui 3 tahap yaitu analisis kebutuhan, desain, dan development. Media pembelajaran ini menggunakan angket untuk mengevaluasi kualitas materi dan media. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-nurhadi Pulo, sedangkan Teknik pengumpulan data pada langkah desain menggunakan angket ahli materi dan media. Hasil penelitian kebutuhan dan desain video animasi unsur pembangun puisi bermuatan profil pelajar pancasila yaitu: 1) Hasil analisis kebutuhan pada video animasi menunjukkan bahwa siswa setuju jika video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila digunakan, 2) desain video animasi menggunakan *flowchart* dan *storyboard*, selain itu, hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) termasuk kategori layak digunakan, 3) Develop (pengembangan) media video animasi dibuat dengan durasi 3 menit menggunakan aplikasi Leonardo ai untuk membuat gambar 3 dimensi sehingga gambar yang dihasilkan sesuai dengan cerita. Dalam pembuatan media ini juga menggunakan aplikasi RunwayML, aplikasi ini bisa membuat gambar menjadi bergerak dengan durasi 4 detik. Selain itu, kita dapat menggabungkan video dari RunwayML dengan menggunakan aplikasi capcut atau aplikasi lainnya.

Kata kunci—Desain video animasi, unsur pembangun puisi, profil pelajar pancasila

Abstract— In this modern era of globalization, many people use digital-based learning media to make their learning more effective. One of them is an animated video. An animated video is a collection of animated images arranged in such a way through media with moving images and writing according to a specified time line. This research aims to develop the needs and design of an animated UBAI video (elements that build poetry) containing the profile of Pancasila students, as well as to determine the level of suitability of the media to be developed. This research includes RnD research using the ADD method, but this research was only carried out in 3 stages, namely needs analysis, design and development. This learning media uses a questionnaire to evaluate the quality of the material and media. The subjects of this research were class VIII students at SMP Plus Nu An-nurhadi Pulo, while the data collection technique in the design step used a questionnaire from material and media experts. The results of research on needs and

design of animated videos containing poetry building elements containing the profile of Pancasila students are: 1) The results of the needs analysis on animated videos show that students agree that UBAI animation videos (elements building poetry) containing Pancasila student profiles are used, 2) design animated videos using flowcharts and storyboard, apart from that, the results of validation by material experts and media experts show that the UBAI animated video (poetic building elements) is in the category suitable for use. 3) Develop (development) animated video media is made with a duration of 3 minutes using the Leonardo ai application to create images 3 dimensions so that the resulting image matches the content of the story. In making this media, we also used the RunwayML application, this application can make images move with a duration of 4 seconds. Apart from that, we can combine videos from RunwayML using the Capcut application or other applications.

Keywords – animation video design, building blocks of poetry, pancasila student profile

PENDAHULUAN

Sastra adalah nilai yang mengandung estetika keindahan didalamnya salah satunya adalah puisi. Puisi adalah karya sastra hasil imajinasi dari seorang penyair dengan mengungkapkan perasaan, pikiran yang mengutamakan bunyi, makna serta unsur-unsur bahasanya (Lafamane, 2020). Unsur yang membangun puisi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: unsur instrinsik (unsur dari dalam) dan unsur ekstrinsik (unsur dari luar) yang berhubungan satu sama lain (Prilla, dkk. (2019). (Nurgiyanto, 2009) mengatakan bahwa unsur instrinsik adalah bagian dari unsur karya fiksi yang didalamnya mempengaruhi bentuk karya fiksi itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah sarana yang menggambarkan keadaan dari luar cerita pengarang (Sum, 2018).

Dalam unsur pembangun puisi yang dapat disajikan secara tertulis maupun tidak tertulis, dapat dikembangkan juga dengan berbagai media seperti video animasi, pop up, book, maupun dengan aplikasi dan web. Pada masa globalisasi yang modern saat ini, banyak orang yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital agar pembelajarannya lebih efektif. Salah satunya yaitu video animasi. Video animasi adalah kumpulan gambar animasi yang disusun sedemikian rupa melalui media dengan gambar bergerak dan tulisan sesuai alur waktu yang ditentukan (Dwi, 2021). Video animasi juga digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran dan membantu guru agar lebih mudah dalam proses pembelajaran (Wuryanti & Kartowagiran, 2016). Penggunaan video animasi tidak hanya dapat digunakan dalam pendidikan formal saja tetapi juga dapat digunakan ke lembaga non formal (Luhulima, dkk. 2018).

Pada saat ini banyak variasi tema tentang video animasi, salah satunya tema Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah program penggerak pemerintah yang dilaksanakan untuk menumbuhkan pendidikan yang berkualitas dan kreatif (Wijayanti, dkk. 2022). (Setyoningsih, 2022) menyatakan bahwa pada program profil pelajar pancasila ini dapat mengasikkan kompetensi yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif gotong-royong dan kebhinekaan. (Ismail, 2021) menyatakan bahwa program ini memiliki tujuan untuk mewujudkan karakter Pendidikan dalam penguatan profil pelajar Pancasila.

Video adalah media alternatif pembelajaran yang sangat bermanfaat (Hasanudin & Khoiriyah, 2022). Pembelajaran video animasi ini, nampaknya sedikit digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya sebatas mendengarkan penjelasan guru. Saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan

materi, memberikan satu contoh unsur pembangun puisi, kemudian memberikan tugas membuat teks puisi kemudian menganalisis isinya. Hal ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi unsur pembangun puisi. Sehingga banyak yang kurang menyukai kegiatan menganalisis unsur pembangun puisi. Hal ini memberikan dampak kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Selain permasalahan umum di atas masih banyak persoalan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, diantaranya yaitu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk menumbuhkan semangat siswa dan terutama untuk menumbuhkan minat baca pada siswa maka harus menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan dan mengajak para siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada masa globalisasi yang sangat modern ini banyak pendidik yang menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis digital terutama video animasi. Video animasi dapat mempermudah proses pembelajaran karena dengan isinya yang menarik dapat menumbuhkan proses belajar siswa menjadi semangat. Video animasi yang dibuat bermuatan dengan tema yang akan diajarkan, membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi, tetapi jika dilakukan terus menerus juga akan menghambat perkembangan peserta didik karena akan ketergantungan dengan video animasi tersebut dan malas belajar. Apalagi pada saat ini pendidikan memiliki program profil pelajar pancasila. Program profil pelajar Pancasila itu memiliki berbagai kunci, yaitu: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), 2. Mandiri, 3. Bernalar kritis, 4. Bergotong royong, 5. Bernalar kritis, 6. Kreatif. Program tersebut banyak diterapkan di pendidikan untuk menumbuhkan peserta didik yang kreatif dan berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Kebutuhan Dan Desain Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) Bermuatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Serta untuk memberikan strategi pembelajaran dengan menggunakan video animasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Rnd dengan menerapkan metode ADD, pada penelitian ini hanya dilakukan melalui 3 tahap yaitu analisis kebutuhan, desain, dan development. Namun pada subjek penelitian pada analisis data adalah siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi, subjek pada langkah desain pembelajaran adalah ahli materi dan ahli media.

Teknik pengumpulan data pada langkah analisis kebutuhan dengan menggunakan angket kebutuhan dan yang menjadi responden dari penelitian ini ialah siswa SMP Plus Nu An-Nurhadi Pulo. Sedangkan Teknik pengumpulan data pada langkah desain menggunakan angket ahli materi dan media. Teknik validasi data pada pada langkah analisis kebutuhan dan desain dengan menggunakan wawancara.

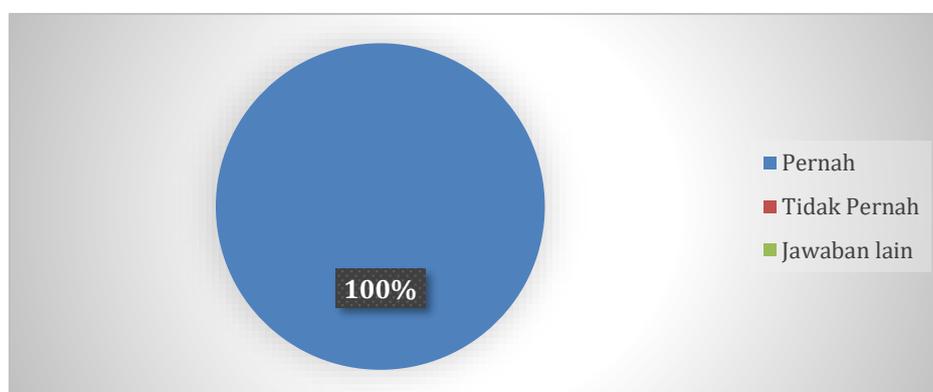
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Hasil analisis kebutuhan pengembangan Media Video Animasi UBAI (unsur pembangun puisi) yang diperoleh dengan pengajuan pertanyaan validasi angket untuk siswa SMP PLUS NU AN-NURHADI PULO yang mencakup lima indikator yaitu, 1) aspek kebutuhan bahan ajar, 2) aspek kebutuhan materi bahan ajar, 3) aspek kebutuhan penyajian bahan ajar, 4) aspek kebutuhan evaluasi, 5) aspek kebutuhan spesifikasi produk. Hal ini akan diuraikan dibawah satu persatu dengan ketentuan masing-masing. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Kebutuhan Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Pertanyaan pertama tentang “Apakah di sekolahmu pernah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi?” berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respon para siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini

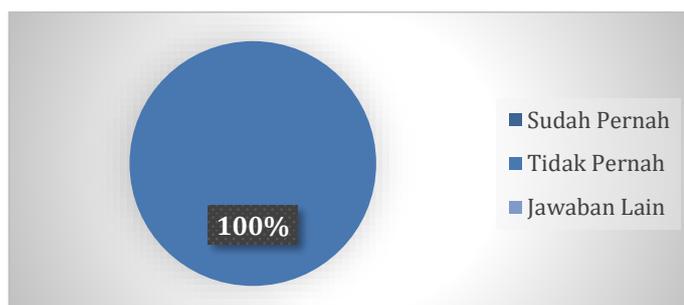


Gambar 4.1 Respons Siswa Tentang Kebutuhan Media Pembelajaran Video Animasi

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa banyak presentase siswa yang menjawab tidak pernah 100% siswa sependapat untuk mendukung dengan adanya ketersediaan bahan ajar dengan menggunakan video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Siswa memberikan alasan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan menyenangkan saat pembelajaran. Maka media tersebut perlu dikembangkan.

Pertanyaan yang kedua yaitu tentang “Apakah kamu sebenarnya sudah pernah melihat video animasi UBAI (unsur pembangun puisi)?” berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respon para siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



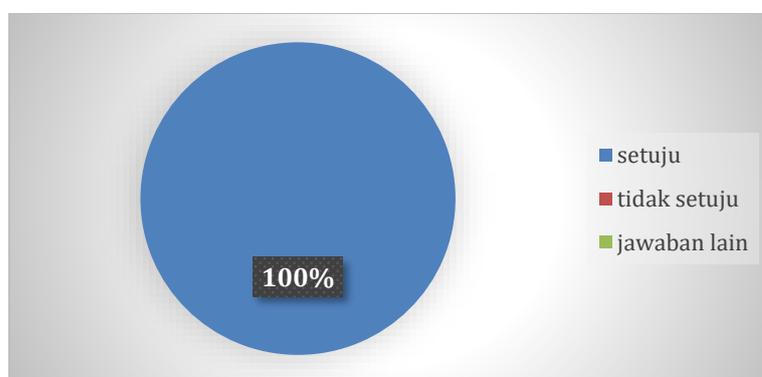
Gambar 4.2 Respons Siswa Tentang Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa presentasi siswa menjawab tidak pernah 100%. Hal ini merupakan bahwa para siswa belum pernah melihat video animasi UBAI (unsur pembangun puisi).

Siswa memberikan alasan bahwa para siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi, maka dari kami ingin mengetahui video animasi itu seperti apa.

2. Aspek Kebutuhan Bahan Ajar Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Pertanyaan yang ketiga yaity tentang “Apakah pendapat kamu jika media pembelajaran berbasis video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) ini memuat nilai profil pelajar Pancasila?” berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respon para siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Respons Siswa Tentang Materi Yang Akan Dimuat di Media Video Animasi UBAI (unsur pembangun puisi)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan presentase siswa sama menjawab setuju dalam pendapat jika media pembelajaran berbasis video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) ini memuat nilai profil pelajar Pancasila sebanyak 100%. Hal ini merupakan bahwa siswa SMP PLUS NU AN-NURHADI setuju jika video animasi memuat nilai profil pelajar Pancasila.

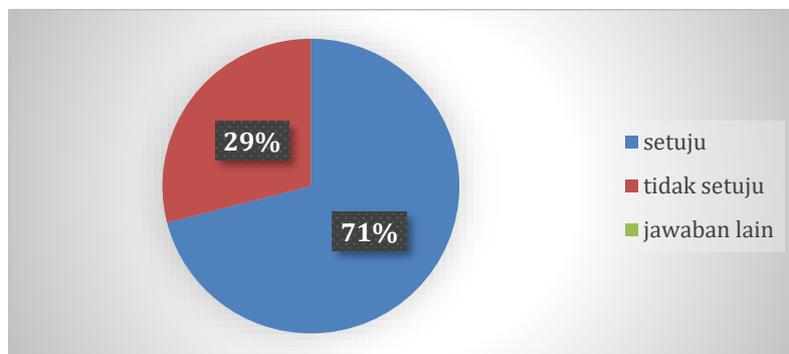
Pada kolom alasan siswa memberikan jawaban yang sama karena, mereka setuju jika video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) memuat nilai profil pelajar Pancasila. Alasan dari salah satu siswa dengan memberikan pertanyaan seperti pada kutipan wawancara berikut.

EN: “Saya ingin bertanya, “mengapa kamu setuju jika media pembelajaran berbasis video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) ini memuat nilai profil pelajar Pancasila?”

AR: “Saya sangat setuju, karena video animasi tersebut terdapat nilai profil pelajar Pancasila, maka kami bisa belajar apa saja nilai yang ada didalam profil pelajar Pancasila tersebut dan bisa bermanfaat di kehidupan sehari-hari maupun disekolah”.

3. Aspek Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

pertanyaan ke 4 tentang “video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) disajikan dalam bentuk ilustrasi. Apakah kalian setuju?” berdasarkan pernyataan tersebut, maka respon siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.4 Respons Siswa Jika Setiap Halaman Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) Disajikan Dalam Bentuk Ilustrasi

Pada gambar ini dapat dijelaskan bahwa presentase siswa menjawab setuju adalah 5 dari 6 siswa, siswa yang setuju jika video animasi UBAI disajikan dalam bentuk ilustrasi adalah 71 % dan yang menjawab tidak setuju jika video animasi UBAI disajikan dalam bentuk ilustrasi adalah 29% hal ini menandakan bahwa siswa banyak yang menginginkan jika media video animasi UBAI disajikan dalam bentuk ilustrasi

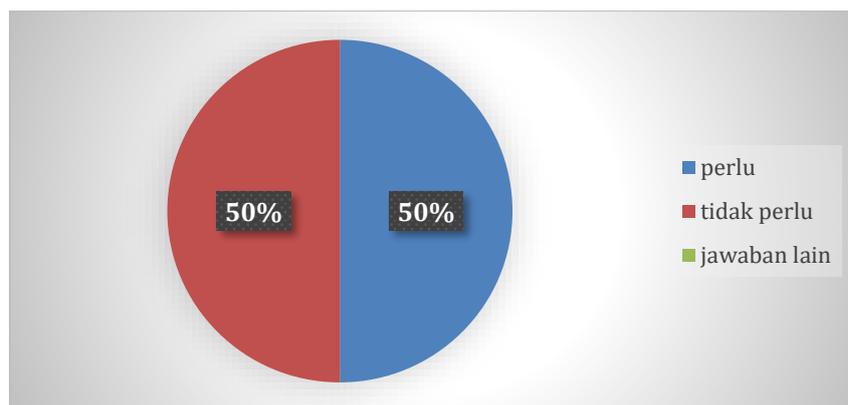
Pada kolom alasan 5 dari 6 siswa memberikan jawaban yang sama, alasan itu menjelaskan bahwa video animasi UBAI perlu di sajikan dalam bentuk ilustrasi karena pembelajaran akan lebih menyenangkan. Alasan dari satu siswa dicari lebih dalam dengan memberikan pertanyaan seperti pada kutipan wawancara dibawah ini

FM: “saya ingi bertanya apakah perlu video animasi disajikan dalam bentuk ilustrasi perlu pak, agar pembelajaran di kelas tidak membosankan “?

FM: “artinya selama ini pembelajaran yang diterapkan condong membosankan dek”?

AS: “iya, pak”.

pertanyaan ke lima tentang “penyajian materi pada media pembelajaran video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) terdapat suara dan animasi. Apakah kalian setuju? Berdasarkan pernyataan tersebut, maka respon siswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar 4.5 Respons Siswa Tentang Bahasa Yang Digunakan Pada Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Pada gambar ini dapat dijelaskan bahwa presentase siswa menjawab 5 dari 7 siswa, siswa yang setuju jika video animasi UBAI terdapat suara dan animasi adalah 50% dan yang menjawab tidak setuju jika video animasi UBAI terdapat suara dan animasi adalah 50% hal ini menandakan bahwa siswa sependapat jika media video animasi UBAI perlu terdapat suara dan animasi.

Pada kolom alasan dari 7 siswa memberikan jawaban yang sama, alasan itu menjelaskan bahwa video animasi UBAI perlu menggunakan suara dan animasi karena siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan dijelaskan. Alasan dari satu siswa dicari lebih dalam dengan memberikan pertanyaan seperti pada kutipan wawancara dibawah ini

FM: "Saya ingin bertanya apakah perlu video animasi terdapat suara dan animasi"?

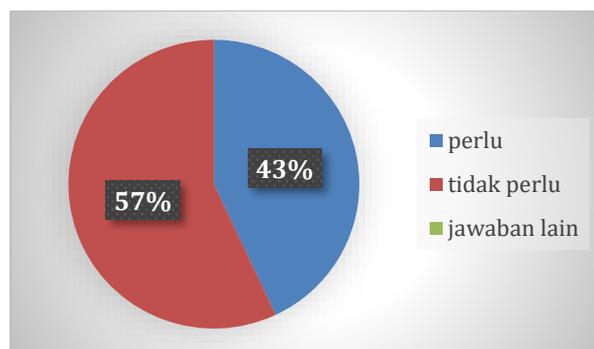
AS: "Perlu pak, agar pembelajaran di kelas tidak monoton seperti yang biasanya kita ikuti dan jika ditampilkan video animasi berarti ini pertama kali bagi saya pembelajaran menggunakan video animasi pak".

FM: "Berarti belum pernah ada guru yang menampilkan video animasi untuk pembelajaran ya"?

AS: "Belum, pak".

4. Aspek Kebutuhan Evaluasi Media Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Pertanyaan yang ke 6 yaitu tentang "pada setiap bab dalam media pembelajaran berbasis video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) apakah perlu membuat kuis?" berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respon para siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini

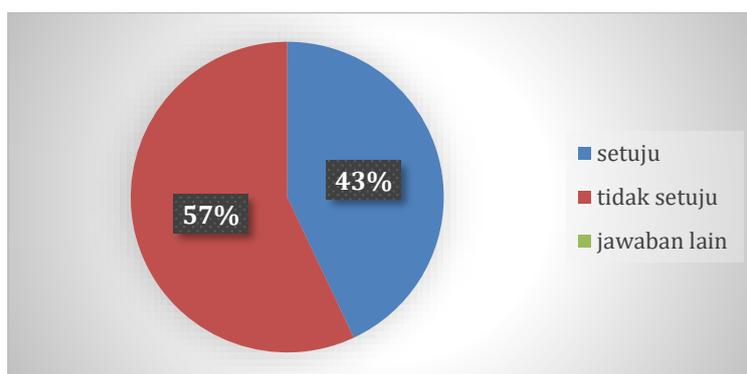


Gambar 4.6 Respon Siswa Terhadap Kebutuhan Evaluasi Berupa Kuis Media Pembelajaran Video Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan presentase siswa yang menjawab perlu sebanyak 43% sedangkan yang menjawab tidak perlu sebanyak 57%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP PLUS NU AN-NURHADI kurang setuju jika video animasi harus dibarengi dengan kuis

5. Aspek Spesifikasi Produk

Pertanyaan yang ke 7 yaitu tentang " bagaimana pendapat kamu jika durasi media pembelajaran video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi) ini dengan durasi 5 sampai 10 menit? berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respon paa siswa dapat dilihat pada gambar diagam di bawah ini



Gambar 4.7 Respons Siswa Terhadap Durasi Media Pembelajaran Videio Animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan presentase siswa yang menjawab setuju adalah 43% sedangkan yang tidak setuju sebanyak 57% hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang setuju jika media pembelajaran video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puiisi) ini dengan durasi 5 sampai 10 menit

Pada kolom alasan siswa memberikan jawaban yang berbeda karena, mereka agaknya kurang puas jika video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) memuat nilai profil pelajar Pancasila. hanya disampaikan 5 ment sampai 10 menit Alasan dari salah satu siswa dengan memberikan pertanyaan seperti pada kutipan wawancara berikut.

EN: "Saya ingin bertanya, " mengapa kamu kurang setuju jika media pembelajaran berbasis video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) ini dengn durasi 5 menit sampai 10 menit?

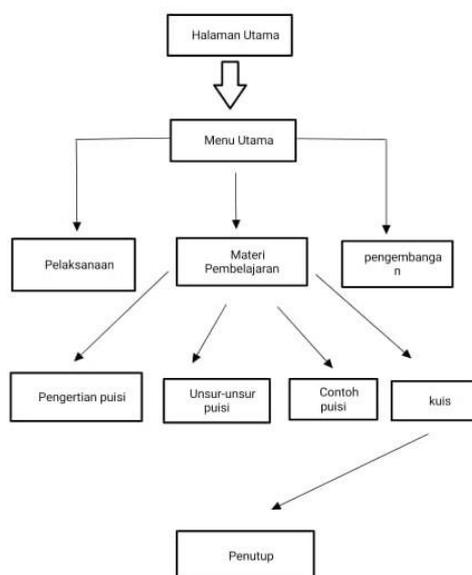
AR: "Saya kurang setuju, karena video animasi tersebut terlalu singkat jika hanya dengan 5 - 10 menit.

Desain media pembelajaran video animasi UBAI (unsur pembangun puisi)

Tahap pengembangan dan perancangan media pembelajaran video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) mencakup rumusan tujuan pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap pengembangan, peneliti membuat gambaran tentang media pembelajaran video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) berupa flowchart dan storyboard. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan *Flowchart*

Flowchart merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur media pembelajaran. Flowchart video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.8 *Flowchart* video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

2. Pembuatan *Storyboard*

Storyboard adalah deskripsi gambaran dalam pembuatan media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan proses pembuatan sebuah produk. Berikut merupakan tampilan desain media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan *Flowchart* dan *Storyboard*. Yang telah di rancang ada beberapa kelompok yang akan disampaikan dalam media ini, yakni, pembukaan, ilustrasi gambar sekolah, animasi guru: pembukaan: tampilan awal berupa gambar animasi yang didalamnya terdapat seorang guru yang menyapa ilustrasi gambar sekolah, dalam menggambarkan ilustrasi sekolah animasi guru, dalam tampilan ini menggunakan animasi yang berupa ilustrasi guru yang sedang mengajar.

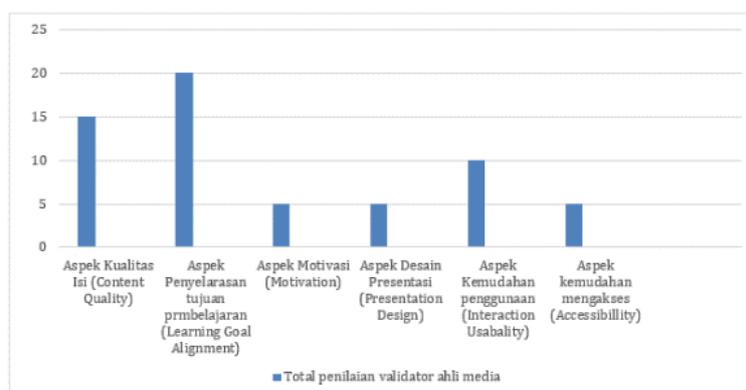
No	Keterangan	Visual
1.	pada kotak pertama ini terdapat tampilan pembuka yang berupa gambar bergerak yang menampilkan sebuah ilustrasi tentang buku dan pengetahuan	
2.	kotak kedua pada media video animasi ini berupa gambar seorang guru yang sedang memberikan materi kepada siswa siswanya	
3.	kotak ketiga pada media animasi ini berupa gambar papan tulis untuk mendukung proses pembelajaran bagi siswa siswanya.	
4	kotak keempat pada media animasi ini berupa gambar seorang guru yang sedang berada didalam kelas.	

4.9 Gambar *Storyboard* video animasi UBAI (Unsur Pembangun Puisi)

Nilai Validasi Ahli Materi dan Media

A. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media adalah Ibu Yuniana Cahyaningrum, S.kom, M.kom. berikut ini adalah hasil validasi dari ahli meteri pada media video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajara pancasila.

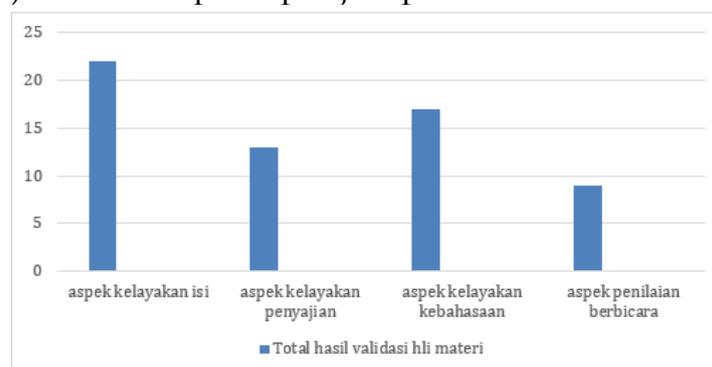


Gambar 4. 10 Penilaian Kelayakan Media

Pada gambar diatas, menunjukkan skor ahli media paling banyak berjumlah 20, sedangkan paling sedikit berjumlah 5. Untuk ahli media tidak memberikan kritik maupun saran untuk angket tersebut. Jadi, validasi ahli media tidak ada perbaikan atau revisi.

B. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi adalah bapak Dr. Cahyo Hasanudin M,P.d. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli meteri pada media video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajara pancasila.



Gambar 4.11 Penilaian Kelayakan Materi

Pada diagram diatas, pada aspek kelayakan isi menunjukkan skor paling banyak yang berjumlah 22, dedangkan paling sedikit berjumlah 9. Untuk ahli materi tidak memberikan kritik maupun saran untuk angket tersebut. Jadi, validasi ahli materi tidak ada perbaikan atau revisi.

Develop (Pengembangan) Media Video Animasi

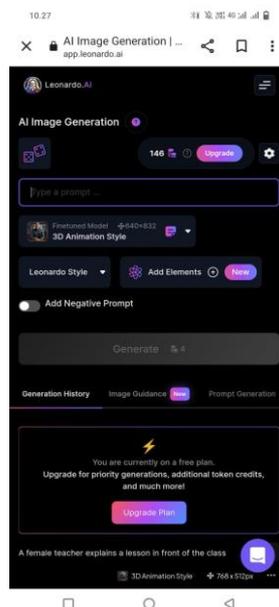
Pada develop atau pengembangan media, penulis menggunakan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan cara mencari materi yang akan diajarkan kemudian di edit menggunakan

Leonardo ai dan runway ML di web. Berikut adalah cara mengedit dengan menggunakan Leonardo ai dan runwayML:



Gambar 4.12 Web Leonaldo Ai

Pada gambar diatas dapat dijelaskan cara untuk membuat video animasi menggunakan web leonaldo Ai. Yang pertama ketik di google chrome leanordo Ai, lalu klik dan muncul gambar seperti diatas.



Gambar 4.13 Web Leonardo Ai

Pada gambar diatas adalah lanjutan dari web leonaldo Ai, ketik teks lalu tulis teacher karena leonaldo Ai menggunakan teks Bahasa Inggris. Setelah di tulis akan muncul gambar seperti dibawah ini:



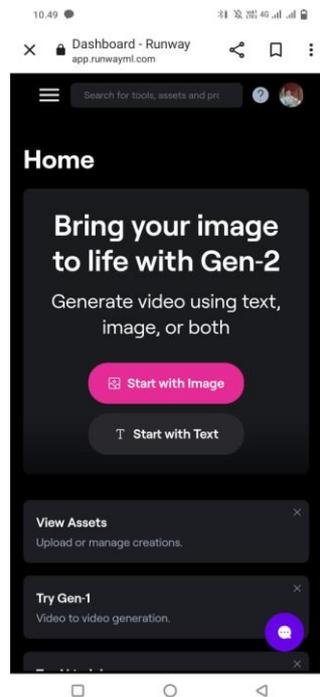
Gambar 4.14 Web Leonardo Ai

Setelah mendownload foto tersebut, kamu dapat melanjutkan ke web RunwayML, berikut adalah tampilan RunwayML:



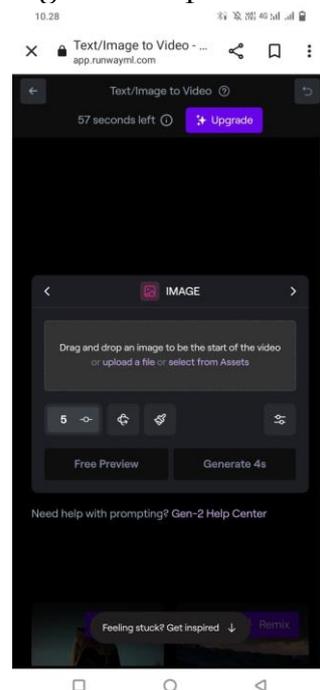
Gambar 4.15 web RunwayML

Pada gambar di atas dapat dijelaskan cara menggunakan web RunwayML. Yang pertama ketik di google chrome RunwayML, lalu klik dan muncul gambar seperti diatas, setelah itu klik coba landasan pacu gratis.



Gambar 4.16 web RunwayML

Pada gambar diatas adalah lanjutan dari web RunwayML, ketika start with image. Setelah di klik tulis akan muncul gambar seperti diatas ini



Gambar 4.17 Web RunWayML

untuk proses selanjutnya pilih image, lalu pilih gambar yang akan di gunakan untuk video bergerak, setelah itu upload file.

Web itu dapat digunakan untuk membuat animasi sesuai dengan keinginan kita. Setelah mencari animasi dan gambar bisa dilanjutkan mengedit dengan capcut atau

aplikasi lainnya untuk menggabungkan video yang akan dibuat. Pada video animasi ini penulis membuat video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila untuk siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Pulo. Didalam video animasi ini berisi tentang puisi-puisi yang bermuatan profil pelajar pancasila. Didalamnya akan membahas unsur-unsur pembangun puisi dan Latihan soal berisi kuis. Dalam pembelajaran dengan menggunakan video animasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menarik siswa untuk belajar. Karena biasanya pembelajaran yang menggunakan media itu siswa tidak merasa bosan dan monoton.

SIMPULAN

Pada kebutuhan dan desain video animasi UBAI (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila dimulai dengan menggunakan flowchart, storyboard, dan develop (pengembangan). Rancangan video animasi ini dibuat dengan menyelesaikan materi yang akan dibahas. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah kami lakukan, kebutuhan media animasi pembelajaran berbasis video animasi UBAI pada materi unsur-unsur pembangun puisi yang bermuatan profil pelajar pancasila sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Pulo, yang dapat dibuktikan melalui hasil penilaian dari siswa serta guru dengan hasil uji validasi dan didapatkan data hampir seluruh siswa setuju jika metode pembelajaran menggunakan video animasi.

REFERENSI

- Dwi, N. I. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tingkat SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Retrieved from: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14075>
- Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Ketetampilan Menulis Puisi pada Siswa SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 899-905). Retrieved from: <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1439>
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta*. Retrieved from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151. Retrieved from: <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama). Retrieved from: <https://osf.io/bp6eh/download>
- Luhulima, D. A., Degeng, N. S., & Ulfa, S. (2018). Pengembangan video pembelajaran karakter mengampuni berbasis animasi untuk anak sekolah minggu. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 110-120. Retrieved from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2376>

- Prilla, C. C. P., Firdaus, A., & Humaira, H. W. (2019). Analisis Unsur Pembangun Dalam Kumpulan Puisi Segenggam Cinta Untuk Sang Maha Cinta Karya M. Saidati Sebagai Bahan Ajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 9-22. Retrieved from: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1696>
- Sum, T. M. (2018). Unsur ekstrinsik dalam cerpen asran karya Trisni Sumardjo. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(1), 37-47. Doi: <https://doi.org/10.31849/jib.v15i1.2031>
- Wijayanti, P. S., Jamilah, F., Herawati, T. R., & Kusumaningrum, R. N. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43-49. Retrieved from: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/view/1715>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2). Retrieved from: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/12055>